

GAMBARAN KEJADIAN RUPTUR PERINEUM PADA IBU BERSALIN DI BPM SRI MARTUTI KEMBANGSARI SRIMARTANI PIYUNGAN BANTUL

INTISARI

Nurul Kurniawati¹ Dian Puspitasari²

Latar Belakang : Berdasarkan Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012 Angka Kematian Ibu (AKI) mencapai 359 per 100.000 kelahiran hidup. Penyebab AKI di Bantul pada tahun 2012 yang pertama adalah perdarahan (43%) dan kasus terbanyak dilaporkan terjadi di Kecamatan Piyungan. Salah satu penyebab perdarahan pascapersalinan adalah ruptur perineum/ laserasi perineum. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di BPM Sri Martuti menunjukkan tingginya angka kejadian ruptur perineum pada ibu bersalin. Pada tahun 2012 sebanyak 64 ibu bersalin (81,01%) dari 79 ibu bersalin.

Tujuan Penelitian : Untuk menggambarkan kejadian ruptur perineum pada ibu bersalin di BPM Sri Martuti, Kembangsari, Srimartani, Piyungan Bantul pada tahun 2013.

Metode Penelitian : Deskriptif dengan pendekatan retrospektif. Sampel penelitian adalah semua ibu bersalin yang mengalami ruptur perineum pada tahun 2013 di BPM Sri Martuti dengan teknik *total sampling* dan didapatkan 86 sampel yang sesuai kriteria. Pengumpulan data menggunakan *check list*.

Hasil : Dari 86 sampel didapatkan ibu bersalin yang mengalami ruptur perineum derajat II sebanyak 75,6%, dengan karakteristik usia tidak berisiko sebanyak 61,6%, paritas primipara sebanyak 43%, BBLN sebanyak 69,8% dan presentasi kepala sebanyak 75,6%.

Kesimpulan : Sebagian besar ibu bersalin di BPM Sri Martuti mengalami ruptur perineum derajat II.

Kata Kunci : Ruptur Perineum, Ibu Bersalin.

¹Mahasiswa Program Studi D-III Kebidanan STIKES A.Yani Yogyakarta

²Dosen Program Studi D-III Kebidanan STIKES A.Yani Yogyakarta

**THE DESCRIPTION OF PERINEUM RUPTURE IN
DELIVERING MOTHERS IN PRIVATE PROFESSION
PRACTICE MIDWIFE SRI MARTUTI, KEMBANGSARI,
SRIMARTANI, PIYUNGAN, BANTUL**

ABSTRACT

Nurul Kurniawati¹, Dian Puspitasari²

Background : Indonesian Health Demographic Survey (SDKI) figured out maternal mortality rate in 2012 as many as 359 cases per 100.000 live birth. The most major cause of maternal mortality in Bantul in 2012 was hemorraghe (43%) and most cases were located in Piyungan sub distric. One casual factors of post delivery hemorraghe is perineum rupture/ perineum laserium. Preliminary study in Private Prefession Midwife Sri Martuti pointed out a high rate of perineum rupture cases in 2012 as many as 64 delivering mothers (81,01%) out of 79 delivering mothers.

Objective : To uncover the description of perineum rupture in delivering mothers in Private Profession Practice Midwife Sri Martuti, Kembang Sari, Srimartani, Piyungan, Bantul.

Method : Descriptive with retrospective approach. Study samples were all delivering mothers who underwent perineum rupture in 2013 in Private Profession Practice Midwife Sri Martuti selected with total sampling technique as many as 86 samples met the determined criteria. Data collecting applied check list instrument.

Result : From 86 samples, 75,6% of delivering mothers underwent perineum rupture of second stage with the characteristic as follows at non-risk age as many as 61,6%, prime para parity as many as 43%, low birth weight as many as 69,8%, head presentation as many as 75,6%.

Conclusion : The majority of delivering mothers in Private Profession Practice Sri Martuti underwent perineum rupture of second stage.

Keyword : Perineum Rupture, Delivering Mothers.

¹A student of Diploma III Midwifery Study Program of Stikes A. Yani Yogyakarta

²A counseling lecturer of Diploma III Midwifery Study Program of Stikes A. Yani Yogyakarta